

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Obyek dan Subyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah Perusahaan – perusahaan Jasa Kontruksi Anggota Gapensi Kab. Kebumen, dengan nama-nama sebagai berikut:

Tabel 3.3
Sebaran Data Karyawan Anggota
BPC Gapensi Kab. Kebumen

NO	NAMA PERUSAHAAN	ALAMAT	NAMA PEMILIK	JUMLAH KARYAWAN
1	ANDRI	SIDOAGUNG, SRUWENG, KEBUMEN	SLAMET. S	10
2	ARCO JAYA CV	GG. LUSI NO. 1 KUTOSARI, KEBUMEN	ARIF NURYANTO, SE	10
3	ARDHI YASA CV	JL. INDRAKILA 33, KEBUMEN	WINDIYANT O	10
4	BIMA PERDANA CV	DS. PENEKET RT 03/03 AMBAL KEBUMEN	YUMA CRISTIANTO NO	3
5	BUDIDAYA KARYA CV	JL. CENDRAWASIH NO. 6, TAMANWINANGUN, KEBUMEN	H. ASHARI SUPARMAN	3
6	CIPTA YASA CV	JL. INDRAKILA NO. 33B, KEBUMEN	ANTO TRI WIBOWO	10
7	DIAN KARTIKA CV	DS. BONJOK KIDUL RT. 01/III, MIRIT KEBUMEN	KELIK SRI AGUNG	3
8	GALA MANDALA CV	DK. LENGKONG 5/1, WONOSARI , KBM	LAELA SARI	10
9	FAJAR GHAISAN CV	JL. MANTENAN NO.1, TANGGERAN, SRUWENG, KBM	KRIS BUDIARTO	3
10	GAMA CV	JL. RAYA NO. 16 PEJAGOAN, KBM	FARID MA'RUF, SE	3

NO	NAMA PERUSAHAAN	ALAMAT	NAMA PEMILIK	JUMLAH KARYAWAN
11	HIDAYAH CV	JL, HM SARBINI KBM	HENDRA TRI HAPSORO, S.Kel	7
12	KARMILA CV	DS. BONJOK KIDUL RT. 01/III, MIRIT KEBUMEN	DWI WIDAYANTI	3
13	MAHARANI CV	JL. AMPERA NO. 3 KARANGANYAR, KBM	BUDI MULYANTO, ST	3
14	MANGGALA TAMA CV	DK. MRANTI RT 04/01, PREMBUN KEBUMEN	HERU SETIYADI, A.Md	10
15	MUDAH JAYA CV	JL. RAYA KTA KM 5NO.1 JATISARI, KBM	GATOT AMIR PUJO SUTONO	3
16	MULIA CV	PURWODESO SRUWENG , KBM	MUJI HARTONO	10
17	NANDJAJA CV	GG. JELOG SITIADI PURING, KBM	Ir. DARWANSY AH. HS	10
18	NUGRAHA MURNI CV	JL. TANIMBAR NO. 2 A, KBM	H. PARDJOKO AAS	3
19	PELANGI CV	JL. KARANGSAMBUNG NO 21, KBM	H. NUR KHANIFAH, ST	10
20	POLA TEKNIK CV	DK. PEJATEN RT 04/01, BAGUNG PREMBUN, KBM	H SUSILANTO	7
21	RAHMI AJI CV	KARANGPOH, PEJAGOAN, KBM	YUNINGRU M	3
22	REMAJA UTAMA CV	JL. KARANGBOLONG NO. 4, GOMBONG, KBM	TITUS MARIANA, SE	3
23	SINAR MUTIARA CV	JL. INDRAKILA NO. 19 KBM	NANANG EZAN MUTTAQIEN	3
24	TRI PUTERA JATI CV	DS. KEMUKUS RT 02/II GOMBONG, KBM	H. SUWARNO	3
25	WAHYU PUTRA CV	DS PASAR SENEN, KEC. AMBAL. KBM	SUWARSON O	3
26	DUA JAYA CV	DS. KARANGGRDANG SRUWENG, KBM	NING ISWATI	4

NO	NAMA PERUSAHAAN	ALAMAT	NAMA PEMILIK	JUMLAH KARYAWAN
27	PURWO AGUNG CV	DS. PURWODESO SRUWENG, KBM	SLAMET	7
Jumlah Karyawan				167

Sedangkan subyek dalam penelitian ini adalah karyawan Perusahaan Jasa Kontruksi Anggota Gapensi Kab. Kebumen yang berjumlah 43 orang.

B. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran, orang secara individual atau kelompok. Sebagaimana diungkapkan oleh John W. Creswell dalam bukunya yang berjudul *Research design*

“Qualitative research is a means for exploring and understanding the meaning individual or ascribe to a social or human problem. The process of research involves emerging question and procedures, data typically collected in the participant’s setting, data analysis inductively building from particular to general theme, and the researcher making interpretations of the meaning of data”

“Penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang menyelidiki dan memahami makna individu atau mengatribusikan masalah manusia atau sosial, proses dalam penelitian ini melibatkan pertanyaan yang muncul dan cara kerjanya, biasanya data dikumpulkan dalam lingkungan partisipan, secara induktif analisis data dibangun dari tema yang spesifik ke arah yang umum, dan peneliti membuat tafsiran terhadap esensi datanya.”

Sementara menurut Herdiansah penelitian kualitatif adalah suatu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti. Sedangkan menurut Sugiyono, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat *post positivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, peneliti sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel dilakukan secara *purposive*, teknik pengumpulan datanya dengan triangulasi, analisis datanya bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Dari definisi tersebut dapatlah kita pahami bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll, secara holistik dan dengan cara deskripsi dengan kata-kata dan bahasa pada konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada yang berlangsung saat ini atau saat yang lampau. Alasan menggunakan metode deskriptif karena untuk mendapatkan gambaran sistematis, faktual dan akurat, mengenai fakta-fakta upaya peningkatan motivasi kerja pada perusahaan jasa konstruksi melalui pendekatan teori maslow.

Untuk menunjang penelitian ini, maka metode analisis yang digunakan adalah:

Skala Likert

Sebelum mengetahui teknik analisis pada penelitian ini kita harus mengetahui terlebih dahulu cara pengukuran jawaban dari responden. Cara pengukurannya adalah menggunakan skala likert dengan menghadapkan seorang responden dengan pertanyaan dan kemudian di minta memberi jawaban dengan pilihan sebagai berikut:

- | | | |
|----|--|---|
| a. | Jawaban Sangat tidak setuju diberi bobot | 1 |
| b. | Jawaban Tidak setuju diberi bobot | 2 |
| c. | Jawaban Cukup setuju diberi bobot | 3 |
| d. | Jawaban Setuju diberi bobot | 4 |
| e. | Jawaban Sangat Setuju bobot | 5 |

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan Jasa Kontruksi Anggota Gapensi Kab. Kebumen . Penelitian dilakukan selama tiga bulan, dari bulan Januari sampai dengan Maret 2016.

D. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan data

1. Sumber data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Table 3.4
Sebaran Sample Penelitian

NO	NAMA PERUSAHAAN	JUMLAH KARYAWAN	KRITERIA SAMPEL	JUMLAH SAMPEL
1	ANDRI	10	>5	3

NO	NAMA PERUSAHAAN	JUMLAH KARYAWAN	KRITERIA SAMPEL	JUMLAH SAMPEL
2	ARCO JAYA CV	10	>5	3
3	ARDHI YASA CV	10	>5	3
4	BIMA PERDANA CV	3	<5	2
5	BUDIDAYA KARYA CV	3	<5	2
6	CIPTA YASA CV	10	>5	3
7	DIAN KARTIKA CV	3	<5	2
8	GALA MANDALA CV	10	>5	3
9	FAJAR GHAISSAN CV	3	<5	2
10	GAMA CV	3	<5	2
11	HIDAYAH CV	7	<5	2
12	KARMILA CV	3	<5	2
13	MAHARANI CV	3	<5	2
14	MANGGALA TAMA CV	10	>5	3
15	MUDAH JAYA CV	3	<5	2
16	MULIA CV	10	>5	3
17	NANDJAJA CV	10	>5	3
18	NUGRAHA MURNI CV	3	<5	2
19	PELANGI CV	10	>5	3
20	POLA TEKNIK CV	7	>5	3
21	RAHMI AJI CV	3	<5	2
22	REMAJA UTAMA CV	3	<5	2
23	SINAR MUTIARA CV	3	<5	2
24	TRI PUTERA JATI CV	3	<5	2
25	WAHYU PUTRA CV	3	<5	2
26	DUA JAYA CV	4	<5	2

NO	NAMA PERUSAHAAN	JUMLAH KARYAWAN	KRITERIA SAMPEL	JUMLAH SAMPEL
27	PURWO AGUNG CV	7	>5	3
Jumlah				44

2. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan, maka peneliti menggunakan beberapa metode dalam mengumpulkan data, yaitu sebagai berikut :

1. Observasi Langsung

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Misalnya mengamati kinerja karyawan ketika melakukan pekerjaan. (Nasution, 2003) mengungkapkan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi, sedangkan menurut (Syaodih N, 2006) Mengatakan bahwa, observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.

(Margono, 2005) mengungkapkan bahwa, observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian. Hadi S. (Sugiyono, 2005) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan

psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Dari semua pendapat tersebut terdapat satu kesamaan pemahaman bahwa observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Secara langsung adalah terjun ke lapangan dan terlibat seluruh pancaindra. Secara tidak langsung adalah pengamatan yang dibantu melalui media visual/audiovisual, misalnya teleskop, handycam dll. Namun yang terakhir ini dalam penelitian kualitatif berfungsi sebagai alat bantu karena yang sesungguhnya observasi adalah pengamatan langsung pada "natural setting" bukan setting yang sudah direkayasa

Pada penelitian ini dilakukan observasi secara langsung terhadap karyawan selama melakukan pekerjaan dengan menggunakan pedoman observasi yang di dalamnya memuat format penilaian dan kriteria-kriteria sesuai dengan pendekatan teori Maslow.

2. Wawancara

Metode wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data melalui kontak atau hubungan pribadi antara pengumpul data dengan sumber data. Wawancara ini ditunjukkan kepada karyawan. Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data tentang upaya peningkatan motivasi kerja dalam melakukan suatu pekerjaan dan hambatan-hambatan karyawan dalam menyelesaikan suatu pekerjaan. Terlebih dahulu dirumuskan kisi-kisi instrumen berdasarkan indikator yang memuat 5

aspek pemenuhan kebutuhan, yaitu: kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan Sosial, kebutuhan Penghargaan dan kebutuhan aktualisasi diri.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* termasuk pada kelompok *sampling non-probability*. Terlalu sederhana atau singkat jika *purposive sampling* diberi batasan sebagai penarikan sampel dari populasi sesuai dengan tujuan penelitian, apalagi jika dipersingkat lagi dengan penarikan sampel bertujuan, sehingga menjadi pengertian yang tidak berguna, yang kurang memberi pemahaman. Tidak ada penarikan atau seleksi sampel yang tidak disesuaikan dengan tujuan penelitian. Karena itu konsep atau pemberian nama dengan “*sampling purposive*” dirasakan kurang tepat. Karena *sampling* acak yang *probability* pun juga *purposif*. (Bouma Gary D, 1993) dalam bukunya *The Research Process*, edisi revisi menyatakan: “*Purposive sampling. Some researchers believing that they can, using judgement or intuition, select the best people or groups to be studied*”, yang berarti pada *purposive sampling*, peneliti mempercayai bahwa mereka dapat menggunakan pertimbangannya atau intuisinya untuk memilih orang-orang atau kelompok terbaik untuk dipelajari atau dalam hal ini memberikan informasi yang akurat.

Dimana Kelompok dengan sebutan “*the typical and the best people*” yang dipertimbangkan oleh peneliti untuk dipilih sebagai subyek penelitian oleh (Williamson, at.al, 1982) merupakan “*respondents who are hard to locate and*

crucial to the study”, para responden yang dinilai akan banyak memberikan pengalaman yang unik dan pengetahuan yang memadai yang dibutuhkan peneliti. Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan dipahami bahwa *purposive sampling* memiliki kata kunci: kelompok yang dipertimbangkan secara cermat (intuisi) dan kelompok terbaik (yang dinilai akan memberikan informasi yang cukup), untuk dipilih menjadi responden penelitian. Karena itu *purposive sampling* dikenal juga dengan sebutan *judgemental sampling*. Dikatakan demikian karena perlu adanya pertimbangan yang cermat dalam memilih kelompok kunci sebagai sampel. Ada juga yang memberi nama *criterion-based selection sampling*. Karena seleksi sampelnya didasarkan pada kriteria tertentu yang khas. Dalam penelitian ini menggunakan kriteria karyawan adalah karyawan dengan masa kerja paling lama sedangkan jumlah sampel yang diambil, jika jumlah karyawan lebih dari 5 karyawan maka yang diambil sebagai sampel adalah 3 karyawan, sedangkan jika jumlah karyawan kurang dari 5 karyawan maka yang diambil sebagai sampel adalah 2 karyawan, sehingga diperoleh sumber data seperti dalam tabel 3.4 tentang sumber sebaran data .

F. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian

1. Definisi Operasional

Definisi Motivasi Kerja

Motivasi Kerja adalah sebagai dorongan atau kehendak seseorang untuk melaksanakan tindakan atau kegiatan dalam lingkup tugas-tugas yang merupakan pekerjaan dan jabatan di lingkungan sebuah organisasi.

2. Pengukuran Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2002). Variabel penelitian merupakan atribut-atribut yang mempengaruhi motivasi kerja pada perusahaan jasa konstruksi anggota gapensi melalui pendekatan teori kebutuhan maslow. Adapun Pengukuran Variabel dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel 3.5 dibawah ini:

Tabel 3.5
Pengukuran Variabel Penelitian

Dimensi	Indikator	Kode Pernyataan
Kebutuhan Fisiologis kebutuhan untuk mempertahankan hidup dari kematian	<ul style="list-style-type: none"> • Pangan • Sandang • Papan • Kesehatan • Pendidikan 	F1 F2 F3 F4 F5
Kebutuhan akan Rasa Aman keselamatan dan keamanan diri dan harta bendanya	<ul style="list-style-type: none"> • Fisik • Non fisik 	A1 A2 A3 A4 A5
Kebutuhan Sosial kebutuhan untuk hidup bersama dengan orang lain	<ul style="list-style-type: none"> • Kebersamaan dan Kasih sayang 	S1 S2 S3 S4 S5
Kebutuhan akan Penghargaan adanya penghargaan diri dan penghargaan prestise diri dari lingkungannya	<ul style="list-style-type: none"> • Materi • Non materi 	P1 P2 P3 P4 P5
Kebutuhan Aktualisasi Diri memperlihatkan kemampuan dirinya secara optimal (jenjang karir)	<ul style="list-style-type: none"> • Potensi diri 	D1 D2 D3

G. Uji Kualitas Instrumen

a. Uji Validitas

(Ghozali, 2006) menyebutkan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dapat dikatakan valid apabila pertanyaan di dalam kuesioner mampu menjelaskan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

(Ghozali, 2006). Uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan bantuan software komputer berupa SPSS. Pengujian ini melakukan korelasi bivariate antara masing - masing indikator dengan total skor konstruk pada kuesioner. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka item pertanyaan dikatakan valid. Bila skala pengukuran tidak valid maka ia tidak bermanfaat bagi peneliti karena tidak mengukur atau melakukan apa yang harus dilakukan (Kuncoro, 2003). Dengan demikian item pertanyaan tersebut harus dihilangkan.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji tingkat kestabilan jawaban dari suatu alat ukur suatu gejala (Ghozali, 2006). Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Setiap alat pengukur seharusnya memiliki kemampuan untuk memberikan hasil pengukuran relatif konsisten dari waktu ke waktu. Menurut (Ety rochaety, 2007) syarat minimum koefisien korelasi 0,6 karena dianggap memiliki titik aman dalam penentuan reliabilitas instrumen dan juga secara umum banyak digunakan dalam penelitian.

c. Triangulasi

Teknik pengumpulan data dengan cara ini bertujuan untuk menguji kredibilitas suatu data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Dengan menggunakan triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Untuk mendapatkan data tentang upaya peningkatan motivasi kerja sesuai dengan pendekatan teori maslow, maka peneliti menggunakan triangulasi teknik yaitu teknik observasi, kuesioner, dan wawancara. Dengan teknik triangulasi ini maka, data yang diperoleh lebih akan lebih konsisten, tuntas dan pasti. Selain itu, dapat meningkatkan kekuatan suatu data, bila dibandingkan dengan satu pendekatan.

H. Teknik Analisis Statistik Deskriptif

Menurut (Haryono, 2007) statistik deskriptif adalah statistik yang dipergunakan untuk menggambarkan hasil data penelitian tapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Selanjutnya (Sugiyono, 2000) menyatakan bahwa dalam statistik deskriptif, cara-cara penyajian data antara lain melalui : *disperse (standar deviasi, variance, range, maximum, minimum, dan mean)*, *central tendency (mean, median, modus, sum)*, dan *distribusi frekwensi (skewnes dan kurtosis)* serta penjelasan grafik.

Untuk menganalisa data secara deskriptif, akan digunakan alat bantu computer SPSS versi 22.